



Atap Pedestrian Stasiun Tugu Ambruk Timpa 5 Mobil

YOGYA (MERAPI) - Hujan lebat disertai angin kencang kembali menerjang wilayah Yogyakarta pada Kamis (4/1). Di Kota Yogya, angin menyebabkan kanopi drop zone sisi selatan Stasiun Tugu jatuh hingga menimpa 5 kendaraan yang terparkir di bawahnya. Beruntungnya tidak ada korban jiwa maupun korban luka atas insiden tersebut.

Manager Humas Daop 6 Yogyakarta, Krisbiyantoro mengatakan seluruh mobil yang tertimpa kanopi mengalami kerusakan ringan. Pasca kejadian para pemilik kendaraan diantarkan ke tempat aman dan atas kesepakatan bersama KAI Group akan menanggung seluruh kerusakan yang dialami pelanggan yang terdampak.

* Bersambung ke halaman 9

Atap Sambungan halaman 1

iKami juga melaporkan bahwa tidak ada korban jiwa maupun luka dalam kejadian ini. Kejadian ini juga tidak mengganggu perjalanan KA," kata Krisbiyantoro, Kamis (4/1).

Kanopi tersebut katanya, terjatuh saat kawasan Stasiun Tugu Yogyakarta diterpa hujan yang deras dan angin kencang hingga tiang-tiang penyangga yang terbuat dari pipa besi mengalami bengkok dan patah sehingga kanopi turun ke bawah. Usai kejadian, para petugas Daop 6 bekerjasama dengan Basarnas setempat melakukan evakuasi terhadap mobil yang terjebak reruntuhan kanopi.

Terpisah, Kepala Bidang Penanganan Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Lilik Andi Aryanto menyampaikan hujan deras dan angin kencang di Yogya berdampak pada 5 kemandren antaranya Gedongtengen, Gondomanan, Kraton, Umbulharjo, dan Wirobrajan.

iPohon tumbang ada 7, fasilitas umum 1 titik yaitu atap jalur pedestrian Stasiun Tugu, dan andong 1 unit karena tertimpa pohon. Untuk korban luka 1 jiwa," kata Lilik.

Lilik pun mengimbau masyarakat untuk memperhatikan peringatan dini dan informasi cuaca untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan. Selain itu Masyarakat diimbau memangkas pohon lapuk dan cabang berlebih yang berpotensi mengancam jika terjadi angin kencang.

iJika terjadi hujan deras disertai angin kencang untuk menghindari pohon besar, tiang listrik, baliho, daerah rawan longsor dan daerah aliran sungai. Juga perawatan dan pembersihan saluran air dan drainase secara berkala," tandasnya. (C-12/Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005